

PRINSIP-PRINSIP KESOPANAN
DALAM FILM *HEAVEN IS FOR REAL* KARYA RANDAL WALACE
(SUATU ANALISIS PRAGMATIK)

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

GABRIELLA TESSALONICA JULIA KOLO

15091102138

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2022

PRINSIP-PRINSIP KESOPANAN
DALAM FILM *HEAVEN IS FOR REAL* KARYA RANDAL WALACE
(SUATU ANALISIS PRAGMATIK)

Gabriella Tessalonica Julia Kolo¹

Jultje A. J. Rattu²

Theresia M. C. Lasut³

ABSTRACT

*Politeness is generally related to the relationship between two participants which can be referred to as 'one self' and 'others'. This study entitled "Prinsip-Prinsip Kesopanan dalam Film **Heaven is for Real** Karya Randal Wallace (Suatu Analisis Pragmatik)" focused on maxim related to the politeness principles. The problems of this research are: what are the types of politeness principles in film **Heaven is for Real** by Randall Wallace and what are the functions of politeness principles in film **Heaven is for Real** by Randall Wallace. The purpose of this research is to identify, classify and analyze the types and functions of politeness principles in the film **Heaven is for Real**. The research used a descriptive method. The data were collected from conversation among characters, then classified and analyzed them according to the concept of Leech's theory. The result shows that there are six maxims of politeness and their functions applied by the characters in their dialogues, they are: tact maxim, generosity maxim, approbation maxim, modesty maxim, agreement maxim and sympathy maxim. It is expected that this research will help the students and readers in learning pragmatic aspects, especially about politeness principles.*

Key words: Politeness Principles, Maxims, Pragmatics, Heaven is for Real Film

1Mahasiswa yang bersangkutan

2Dosen Pembimbing Materi

3Dosen Pembimbing Teknis

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya adalah karakteristik dan pengetahuan bahasa tertentu, agama, masakan, kebiasaan sosial, musik, seni dan seperangkat perspektif yang dimiliki oleh sekelompok orang yang tercermin dalam tindakan, hubungan, komunitas dan artefak mereka. Kunci untuk memahami budaya yang berkaitan dengan komunikasi adalah mengembangkan kesadaran dan penerimaan perspektif yang berbeda (Reimann, 2013).

Bahasa adalah media untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya dalam mengekspresikan ide, pikiran dan perasaan yang akan menopang hati seseorang. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang paling utama, dan komunikasi hampir selalu terjadi dalam semacam konteks sosial (Amberg & Pennsylvania, 2010). Mengetahui bahasa berarti juga mengetahui bahwa urutan bunyi tertentu menandakan konsep atau makna tertentu (Fromkin dkk, 2011:4). Ilmu yang mempelajari bahasa disebut linguistik.

Menurut Finegan (2008: 22-23), linguistik adalah studi tentang bahasa, terutama unsur-unsur bahasa (ucapan, kata-kata dan kalimat); hubungan antara elemen-elemen ini, termasuk formasi pembentukan elemen ini. Linguistik mempelajari dan meneliti berbagai aspek bahasa. Linguistik dapat didefinisikan sebagai penyelidikan sistematis bahasa manusia dalam struktur, penggunaannya dan hubungan di antara mereka, serta ke dalam pengembangan dan penguasaan bahasa.

Menurut Leech (1983:36), pragmatik melibatkan pemecahan masalah baik dari pembicara maupun dari sudut pandang pendengar. Dari sudut pandang pembicara, masalahnya ialah perencanaan dan dari sudut pandang pendengar, masalahnya ialah sebuah interpretasi. Levinson (1983:9) menyatakan pragmatik adalah studi tentang

hubungan antara bahasa dan konteks secara tata bahasa atau dikodekan dalam struktur bahasa. Pragmatik dapat digunakan untuk menganalisis asumsi, tujuan, saran dan tindakan yang mereka ambil saat berbicara.

Menurut Leech (1983:127) kesopanan adalah perilaku dalam menggunakan bahasa dengan tepat sesuai tujuan dengan mempertimbangkan perasaan seseorang untuk menjaga hubungan yang baik. Leech (1983: 132) mengklasifikasikan prinsip kesopanan menjadi enam maksim, yaitu: maksim kebijaksanaan, maksim kederewasaan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan dan maksim simpati.

Kesopanan umumnya terkait dengan hubungan antara dua orang yang dapat disebut sebagai 'seseorang' dan 'orang lain'. Kesopanan ialah cara untuk menyampaikan keinginan pembicara dengan menggunakan metode khusus yang jarang digunakan dalam bahasa sehari-hari. Prinsip-prinsip kesopanan dapat ditemukan dalam interaksi satu sama lain, serta dapat juga ditemukan dalam bentuk film.

Film adalah salah satu media paling populer di masyarakat dan dapat digunakan untuk menganalisis kesopanan dan film juga merupakan gambar bergerak yang telah direkam sehingga dapat ditampilkan di bioskop atau di televisi. Film menceritakan sebuah kisah atau menunjukkan situasi nyata. Film ditentukan sebelumnya oleh teknik sastra yang mengembangkan fitur tertentu di bawah pengaruh film. Film mode presentasi istimewa seperti sudut kamera, pengeditan, montase, gerak lambat dan cepat sering fitur paralel teks sastra atau dapat dijelaskan dalam kerangka teks (Klarer, 2005: 54).

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan film *Heaven is for Real* karya Randal Wallace sebagai sumber data. Film ini diadaptasi dari buku karangan Pastor Todd Burpo dan Lynn Vincent tahun 2010. Film ini menceritakan tentang kehidupan seorang anak kecil

bernama Colton Burpo yang mengunjungi surga beberapa saat ketika dia sedang dioperasi akibat suatu penyakit yang mengancam jiwa. Penulis lebih tertarik untuk melakukan penelitian tentang prinsip kesopanan karena prinsip kesopanan tidak hanya ditemukan didalam kehidupan sehari-hari, tetapi dalam karya sastra dan dalam sebuah film, dan prinsip kesopanan juga berkaitan erat dengan kehidupan manusia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang diangkat meliputi:

1. Jenis-jenis prinsip kesopanan apa saja yang terdapat dalam film *Heaven is for Real* karya Randal Wallace?
2. Apa fungsi prinsip kesopanan yang digunakan oleh karakter dalam film *Heaven is for Real* karya Randal Wallace?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis prinsip kesopanan yang digunakan oleh karakter-karakter dalam film *Heaven is for Real* karya Randal Wallace.
2. Menganalisis fungsi prinsip kesopanan yang digunakan oleh karakter-karakter dalam film *Heaven is for Real* karya Randal Wallace.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu linguistik khususnya dalam kajian pragmatik terutama tentang prinsip-prinsip kesopanan.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca terutama mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya yang tertarik pada analisis pragmatik tentang prinsip-prinsip kesopanan dalam film. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain yang relevan.

1.5 Studi Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya tentang metafora yang dapat mendukung penulis dalam penelitian ini, ialah:

1. “Aspek Sopan Santun Ujaran dalam Film *Eat Pray Love* Karya Ryan Murphy (Analisis Pragmatik)” ditulis oleh Ismet (2014). Skripsi. Dalam penelitiannya, dia menggunakan teori Leech (1983) dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat lima maksim kesopanan antara lain: maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kesepakatan dan maxim simpati.
2. “Strategi Kesopanan yang Digunakan oleh Karakter Utama dalam Film *V for Vendetta* (Suatu Kajian Pragmatik)” oleh Talolang (2016). Skripsi. Dalam penelitiannya, dia menemukan enam jenis maksim antara lain: maksim kebijaksanaan, maksim dermawan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan dan maksim simpati. Dia menggunakan teori Yule (1996) dan Leech (1983).
3. “Prinsip-Prinsip Kesopanan dalam Ujaran Mahasiswa Semester 6 Jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Unsrat (Analisis Pragmatik)” oleh Simatupang (2017). Skripsi. Dalam penelitiannya, dia menggunakan teori Leech (1983) dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat enam jenis maksim, yaitu: maksim

kebijaksanaan, maksim dermawan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan dan maksim simpati.

4. “Maksim Kesopanan, dalam Tindak Tutur Remaja Desa Tumpaang Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan” oleh Bahtiar (2018). Jurnal Skripsi. Dalam penelitiannya, dia menggunakan teori Leech (1983) dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat enam jenis maksim, yaitu: maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan atau penghargaan, maksim kemurahan atau kedermawaan, maksim kesederhanaan, maksim permufakatan atau kecocokan dan maksim simpati.
5. “Prinsip-Prinsip Kesopanan dalam Film *The Help* Karya Tate Taylor : Suatu Analisis Pragmatik” oleh Makatita (2018). Skripsi. Dalam penelitiannya, dia menggunakan teori Leech (1983) dan Hurford & Heasley (1983). Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat enam jenis maksim dalam film tersebut, yaitu: maksim kebijaksanaan, maksim dermawan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan dan maksim simpati.

Penelitian ini menggunakan teori Leech (1983) dalam mengidentifikasi jenis-jenis prinsip-prinsip kesopanan dan dalam menganalisis fungsi prinsip-prinsip kesopanan.

1.6 Landasan Teori

Leech (1983: 127) mendefinisikan kesopanan sebagai jenis perilaku yang memungkinkan peserta untuk terlibat dalam interaksi sosial dalam suasana harmoni yang relatif. Ada enam maksim yang terdapat dalam prinsip kesopanan. Leech (1983: 132) mengklasifikasikan prinsip kesopanan menjadi enam maksim yaitu: maksim kebijaksanaan, maksim kedermawaan, maksim pujian, maksim kerendahan hati,

maksim kesepakatan dan maksim simpati, yaitu:

1. Maksim Kebijakan

Maksim kebijakan berfungsi untuk mengurangi kerugian orang lain sekecil mungkin dan menambah keuntungan orang lain sebesar mungkin. Maksim ini merupakan sebuah permintaan menasihati, menawarkan dan menjanjikan sesuatu ke orang lain dan itu merupakan hal yang baik di dalam kehidupan sehari-hari.

2. Maksim Kedermawaan

Maksim kedermawaan ini berfungsi untuk mengurangi keuntungan diri sendiri dan menambah kerugian diri sendiri. Maksim ini berpusat pada diri sendiri sedangkan maksim kebijakan berpusat pada orang lain.

3. Maksim Pujian

Maksim pujian ini berfungsi untuk mengurangi kecaman pada orang lain dan menambah pujian pada orang lain. Maksim ini menginstruksikan penutur untuk menghindari perkataan tentang hal-hal yang tidak menyenangkan pada orang lain terutama pada penutur.

4. Maksim Kerendahan Hati

Maksim kerendahan hati ini berfungsi untuk mengurangi pujian pada diri sendiri dan menambah kekecaman pada diri sendiri. Maksim ini hanya dapat diaplikasikan untuk menyatakan perasaan dan ketegasan.

5. Maksim Kesepakatan

Maksim kesepakatan berfungsi untuk menambah kesepakatan antara diri sendiri dan orang lain dan mengurangi ketidaksetujuan antara diri sendiri dan orang lain. Ada kecenderungan untuk meningkatkan kesepakatan dan meminimalkan ketidaksetujuan dengan menyatakan penyesalan atau kesepakatan sebagian ketika seseorang berbicara

dengan orang lain.

6. Maksim Simpati

Maksim simpati berfungsi untuk mengurangi antipati antara diri sendiri dengan orang lain dan menambah simpati antara diri sendiri dengan orang lain. Dalam hal ini, pencapaian yang dicapai oleh orang lain harus diberi selamat. Di sisi lain, musibah yang terjadi pada orang lain harus diberi simpati atau belasungkawa.

1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah menggambarkan sifat dari suatu situasi yang ada pada waktu penelitian (Consuelo 2007). Ada tiga langkah penelitian, yaitu:

1. Persiapan

Penulis menonton film *Heaven is for Real* karya Randal Wallace sebagai sumber data pertama untuk memahami isi cerita dan percakapannya, penulis juga membaca beberapa buku pragmatik tentang prinsip-prinsip kesopanan untuk menemukan teori penelitian dan mencari informasi di internet, skripsi dan jurnal.

2. Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, penulis menonton dengan saksama setiap bagian dalam film *Heaven is for Real* karya Randal Wallace dan mencetak naskah percakapan film tersebut dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, kemudian penulis mengidentifikasi data, menonton kembali film, mencari jenis dan fungsi prinsip-prinsip kesopanan yang terdapat di dalam film dengan memberi tanda pada naskah dan menuliskannya di atas lembaran kertas untuk setiap prinsip kesopanan yang penulis temukan, selanjutnya penulis mengklasifikasi prinsip-prinsip kesopanan ke dalam enam

jenis maksim, yaitu: maksim kebijaksanaan, maksim kedermawaan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan dan maksim simpati.

3. Analisis Data

Data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi kemudian dianalisis dengan mengumpulkan data yang mengandung prinsip-prinsip kesopanan pada film *Heaven is for Real* Karya Randal Wallace, kemudian penulis menganalisis fungsi prinsip-prinsip kesopanan yang terdapat di dalam film, yaitu: fungsi maksim kebijaksanaan, fungsi maksim kedermawaan, fungsi maksim pujian, fungsi maksim kerendahan hati, fungsi kesepakatan dan fungsi maksim simpati. Setelah data yang diperlukan terkumpul, penulis menggunakan teori Leech (1983) untuk menganalisis fungsi dan jenis-jenis prinsip-prinsip kesopanan.

2. IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI JENIS-JENIS PRINSIP KESOPANAN DALAM FILM *HEAVEN IS FOR REAL* BERDASARKAN MAKSIM KESOPANAN

2.1 Maksim Kebijaksanaan

Maksim kebijaksanaan berfungsi untuk mengurangi kerugian orang lain sekecil mungkin dan menambah keuntungan orang lain sebesar mungkin.

1. Lee meminta pastor Todd untuk berbicara dengan ayahnya yang ingin meminta seorang pastor.

Lee: *“My name is Lee. My father asked for a pastor. Would you mind talking to him?”* (00.07.40)

‘Namaku Lee. Ayahku meminta seorang pastor. Maukah kau bicara dengannya?’

2.2 Maksim Kedermawaan

Maksim kedermawaan ini berfungsi untuk mengurangi keuntungan diri sendiri dan menambah kerugian diri sendiri.

1. Jay mengatakan kepada Todd untuk tidak terus menerima barang bukannya uang, pada akhirnya Todd akan kehabisan barang dan uang.

Jay: *“You know, if you keep accepting things instead of money, eventually you’re going to run out of things and money.”* (00.03.53)

‘Jika kau terus menerima barang bukannya uang, pada akhirnya kau akan kehabisan barang dan uang.’

2.3 Maksim Pujian

Maksim pujian ini berfungsi untuk mengurangi kecaman pada orang lain dan menambah pujian pada orang lain.

1. Sonja memberikan sebuah baju untuk anaknya Rosa dan dia memujinya karena baju itu terlihat begitu cantik.

Rosa: *“Oh Sonja, this is too beautiful.”* (00.14.47)

‘Oh Sonja, ini terlalu cantik.’

2.4 Maksim Kerendahan Hati

Maksim kerendahan hati ini berfungsi untuk mengurangi pujian pada diri sendiri dan menambah kecaman pada diri sendiri.

1. Sonja memberikan sebuah hadiah kecil untuk anaknya Rosa.

Sonja: *“I have something I wanted to give you. It’s just something small.”*
(00.14.39)

‘Aku punya sesuatu untukmu, Cuma barang kecil.’

2.5 Maksim Kesepakatan

Maksim kesepakatan berfungsi untuk menambah kesepakatan antara diri sendiri dan orang lain dan mengurangi ketidaksetujuan antara diri sendiri dan orang lain.

1. Sonja meminta Nancy untuk menelepon beberapa teman mereka untuk mendoakan anaknya yang sedang dioperasi.

Sonja: *“Will you call some friends and ask them to pray for him?”* (00.28.42)

‘Maukah kau menelepon beberapa teman dan minta mereka berdoa untuknya?’

Nancy: *“Of course. I will, honey. Right now.”* (00.28.48)

‘Tentu, akan kulakukan sayang. Sekarang.’

2.6 Maksim Simpati

Maksim simpati berfungsi untuk mengurangi antipati antara diri sendiri dengan orang lain dan menambah simpati antara diri sendiri dengan orang lain.

1. Michael mengatakan kepada Todd bahwa dia selalu mendoakan keluarga Todd.

Michael: *“My family and I prayed for you a lot.”* (00.47.41)

‘Aku dan keluargaku sering mendoakanmu.’

3. ANALISIS FUNGSI PRINSIP KESOPANAN DALAM FILM *HEAVEN IS FOR REAL* BERDASARKAN MAKSIM KESOPANAN

3.1 Maksim Kebijaksanaan

Maksim kebijaksanaan berfungsi untuk mengurangi kerugian orang lain sekecil mungkin dan menambah keuntungan orang lain sebesar mungkin.

Analisis:

Melalui ujaran ini penutur Lee menginginkan petutur Pastor Todd untuk membantunya bertemu dengan ayah penutur yang meminta seorang pastor. Ujaran ini diucapkan secara sopan, dapat dilihat pada kalimat *‘Would you...’*. Dalam hal ini,

penutur merasa sangat terbantu dengan kedatangan dari petutur. Ujaran ini telah mematuhi maksim kebijaksanaan yaitu menambah keuntugan orang lain sekecil mungkin.

3.2 Maksim Kedermawaan

Maksim kedermawaan ini berfungsi untuk mengurangi keuntungan diri sendiri dan menambah kerugian diri sendiri.

Analisis:

Melalui ujaran ini penutur Jay bermaksud untuk membantu petutur Todd untuk mengambil keputusan yang lebih baik. Sedangkan petutur menambah kerugian dirinya sendiri dengan menerima barang sebagai ganti bayarannya. Ujaran ini telah mematuhi maksim kedermawaan.

3.3 Maksim Pujian

Maksim pujian ini berfungsi untuk mengurangi kekecaman pada orang lain dan menambah pujian pada orang lain.

Analisis:

Melalui ujaran ini penutur Sonja memberikan baju kepada petutur Rosa yang merupakan baju dari anak permpuannya yang sudah tidak lagi dipakai. Petutur memuji baju yang diberikan petutur begitu cantik untuk digunakan anaknya. Ujaran ini telah mematuhi maksim pujian yaitu menambah pujian pada orang lain.

3.4 Maksim Kerendahan Hati

Maksim kerendahan hati ini berfungsi untuk mengurangi pujian pada diri sendiri dan menambah kekecaman pada diri sendiri.

Analisis:

Melalui ujaran ini penutur Sonja dengan rendah hati mengatakan bahwa barang yang diberikan untuk petutur Rosa hanya barang kecil yang penutur ingin berikan sebagai hadiah kepada anak petutur. Ujaran ini telah mematuhi maksim kerendahan hati yaitu mengurangi pujian pada diri sendiri dan menambah kekecaman pada diri sendiri.

3.5 Maksim Kesepakatan

Maksim kesepakatan berfungsi untuk menambah kesepakatan antara diri sendiri dan orang lain dan mengurangi ketidaksetujuan antara diri sendiri dan orang lain.

Analisis:

Melalui ujaran ini, penutur Sonja meminta bantuan kepada petutur Nancy untuk membantunya dengan menelepon teman mereka untuk mendoakan anaknya yang sedang menjalani operasi. Petutur merasa tidak dirugikan dan menyetujui perkataan penutur. Dengan demikian telah terjadi kesepakatan antara penutur dan petutur.

3.6 Maksim Simpati

Maksim simpati berfungsi untuk mengurangi antipati antara diri sendiri dengan orang lain dan menambah simpati antara diri sendiri dengan orang lain.

Analisis:

Melalui ujaran ini, penutur Michael menyatakan rasa simpatinya terhadap petutur Todd. Penutur melihat masa-masa sulit yang selalu dialami petutur. Ujaran ini telah mematuhi maksim simpati yaitu menambah simpati antara diri sendiri dengan orang lain.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Setelah mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis prinsip kesopanan yang terdapat dalam film *Heaven is for Real* karya Randal Wallace, penulis menemukan jenis-jenis dari prinsip-prinsip kesopanan yang digunakan dalam film *Heaven is for Real* diatur oleh maksim-maksim kesopanan, yaitu: maksim kebijaksanaan (*tact maxim*), maksim kedermawaan (*generosity maxim*), maksim pujian (*approbation maxim*), maksim kerendahan hati (*modesty maxim*), maksim kesepakatan (*agreement maxim*), maksim simpati (*sympathy maxim*). Dalam film *Heaven is for Real* ditemukan 31 maksim kesopanan beserta fungsinya, yakni: terdapat 8 ujaran dalam maksim kebijaksanaan yang berfungsi untuk mengurangi kerugian orang lain sekecil mungkin menambah keuntungan orang lain sebesar mungkin, terdapat 4 ujaran dalam maksim kedermawaan yang berfungsi untuk mengurangi keuntungan diri sendiri dan menambah

kerugian diri sendiri, terdapat 6 ujaran dalam maksim pujian yang berfungsi untuk mengurangi kekecaman pada orang lain dan menambah pujian pada orang lain, terdapat 4 ujaran dalam maksim kerendahan hati yang berfungsi untuk mengurangi pujian pada diri sendiri dan menambah kekecaman pada diri sendiri, terdapat 4 ujaran dalam maksim kesepakatan yang berfungsi untuk menambah kesepakatan antara diri sendiri dan orang lain dan mengurangi ketidaksetujuan antara diri sendiri dan orang lain, terdapat 5 ujaran dalam maksim simpati yang berfungsi untuk mengurangi antipati antara diri sendiri dan orang lain dan menambah simpati antara diri sendiri dan orang lain. Maksim kebijaksanaan ialah maksim yang paling banyak digunakan oleh karakter-karakter di dalam film *Heaven Is For Real*, sedangkan maksim kedermawaan, maksim kerendahan hati dan maksim kesepakatan adalah maksim yang paling sedikit digunakan oleh karakter-karakter di dalam film.

4.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang prinsip-prinsip kesopanan dalam film *Heaven Is For Real* Karya Randal Wallace dengan menggunakan teori dari Leech (1983). Prinsip kesopanan sangat penting dalam kehidupan untuk bersosialisasi. Penulis menyarankan kiranya penelitian dengan memilih objek penelitian yang berbeda ataupun dengan menggunakan teori lain dapat dilakukan hingga dapat menambah referensi tentang prinsip-prinsip kesopanan. Apabila menambah sumber alternatif seperti novel dan percakapan-percakapan langsung di tempat umum, diharapkan nanti ada hasil yang akan melengkapi serta mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amberg, J. S dan Pennsylvania. 2010. *America English History, Structure and usage*. Cambridge: Cambridge University Press.

Bahtiar. 2018. "Maksim Kesopanan, dalam Tindak Tutur Remaja Desa Tumpaang Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan". *Jurnal Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Consuelo, Sevilla, G. 2007. *Research Method*. QuezonCity: Rex Printing Company.

- Day Translations. 2018. *The Relationship between Language and Culture Defined* [Online]
Available:<https://www.daytranslation.com/blog/language-and-culture/>.
- Delta. 2019. "Prinsip-Prinsip Sopan Santun dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Bajo (Analisis Kontrastif)". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Finegan, Edward. 2008. *Language: Its Structure and Use*, Fifth Edition. California: University of Southern.
- Fromkin, Victoria, dkk 2011. *An Introduction to Language*. Late, University of California, Los Angles. Wadsworth, Cengage Learning.
- Hurford dan Heasley, J. B. 1983. *Semantics: A Coursebook*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ismet, Mohamad Nawir 2014. "Aspek Sopan Santun Ujaran dalam Film *Eat Pray Love* Karya Ryan Murphy (Analisis Pragmatik)". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Klarer, Mario. 2005. *An Introduction to Literary Studies*. New York: Taylor & Francis e-Library.
- Leech, Geoffrey. 1983. *The Principle of Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Levinson, Stephen. 1983. *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Live Science. 2017. *What is Culture* [Online].
Available:<http://www.google.com/amp/s/www.livescience.com/amp/21478-what-is-culture-definition-of-culture.html>.
- Makatita, Isabella 2018. "Prinsip-Prinsip Kesopanan dalam Film *The Help* Karya Tate Taylor : Suatu Analisis Pragmatik". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Reimann, Andrew. 2013. *Introduction to Culture Studies; Introduction Activities for Exploring and Comparing Culture*. Utsunomiya University: Intergraphica Press.
- Rosarini, Soviana. 2017. "Kesantunan Tuturan Antartokoh dalam Novel *Ijinkan Aku Menjadi Perempuan* Karya Lely Noorminda". *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

- Saubani, Susi Susanti 2018. "Prinsip-Prinsip Kesopanan dalam Film Animasi *Moana* Karya John Grieso : (Suatu Kajian Pragmatik)". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Saputra, Tri Sakti. 2017. "Analisis Penerapan Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Belajar-Mengajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Labakkang". *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.
- Simatupang, Megaria 2017. "Prinsip-Prinsip Kesopanan dalam Ujaran *Mahasiswa Semester 6* Jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Unsrat (Analisis Pragmatik)". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Springfield. (No date). Movie Scripts [Online].
Available:http://www.springfieldspringfield.co.uk/movie_script.php/movie=heaven-is-for-real.
- Talolang, Ardiyanto 2016. "Strategi Kesopanan yang Digunakan oleh Karakter Utama dalam Film *V For Vendetta* (Suatu Kajian Pragmatik)". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- William Cameron. (No date). *Summer Institute of Linguistics* [Online].
Available:<http://www.sil.org/linguistics/what-linguistics>.
- Wulandari, Mirtha. 2014. "Prinsip Kesopanan Berbahasa dalam *Kethoprak* Lakon "*Roro Kembang Sore*" Karya Siswo Budoyo (Kajian Pragmatik)". *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.